

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024

ARSIP NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



KATA PENGANTAR

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas sebagai unsur utama. *Good governance* pada dasarnya adalah suatu konsep yang mengacu kepada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama. Sebagai suatu konsensus yang dicapai oleh pemerintah, warga negara, dan sektor swasta bagi penyelenggaraan pemerintahan dalam suatu negara membedah makna dari *good governance*. Dengan demikian, tidak dapat disangkal lagi bahwa *good governance* telah dianggap sebagai elemen penting untuk menjamin kesejahteraan nasional (*national prosperity*).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Tahun 2024 disusun sebagai salah satu upaya ANRI dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja. RKT ANRI Tahun 2024 juga memuat indikator kinerja berupa masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) yang dapat mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian sasaran. Sehingga dokumen rencana kinerja menjadi jembatan yang menghubungkan antara Rencana Strategis ANRI 2020-2024 yang telah ditetapkan dan laporan akuntabilitas kinerja, dengan sistem penganggarannya.

Rencana Kinerja Tahunan ini menjadi pedoman/acuan perencanaan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta diharapkan dapat meningkatkan kinerja unit kerja di lingkungan ANRI. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang ketat dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang terintegrasi.

Selamat bekerja.

Jakarta, 20 Desember 2023

PLT. KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



IMAM GUNARTO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I KEBIJAKAN PROGRAM ANRI.....	1
A. UMUM	1
B. VISI DAN MISI	4
C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PEMBANGUNAN BIDANG KEARSIPAN TAHUN 2020-2024	5
1. Tujuan	5
2. Sasaran Strategis	5
D. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEARSIPAN TAHUN 2020-2024	6
1. Nawa Cita Kedua.....	6
2. Agenda Pembangunan Nasional.....	6
2.1 RPJMN 2020-2024 (Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024)	6
2.2 RKP Tahun 2024 (Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024).....	9
3. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kearsipan	11
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI TAHUN 2024.....	15
A. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA ANRI.....	15
B. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP).....	25
C. RINCIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI	28
1. Rencana Kinerja Tahunan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2024.....	29
2. Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Utama Tahun 2024	30
2.1. Rencana Kinerja Tahunan Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Tahun 2024.....	31
2.2. Rencana Kinerja Tahunan Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Tahun 2024	33
2.3. Rencana Kinerja Tahunan Biro Umum Tahun 2024	36
3. Rencana Kinerja Tahunan Deputy Bidang Pembinaan Kearsipan Tahun 2024.....	39
3.1. Rencana Kinerja Tahunan Lintas Unit Kerja Deputy Pembinaan Tahun 2024.....	40
3.2. Rencana Kinerja Tahunan SDM dan Sertifikasi Kearsipan Tahun 2024.....	48

4. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Konservasi Arsip Tahun 2024.....	51
4.1. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Akuisisi Tahun 2024	53
4.2. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Pengolahan Tahun 2024.....	55
4.3. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Preservasi Tahun 2024.....	56
4.4. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Layanan dan Pemanfaatan Tahun 2024.....	58
4.5. Rencana Kinerja Tahunan Balai Arsip Statis dan Tsunami Tahun 2024.....	61
5. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2024.....	65
5.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tahun 2024	67
5.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Data dan Informasi Tahun 2024.	69
5.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2024.....	71
6. Rencana Kinerja Tahunan Unit Eselon II Mandiri Tahun 2024	73
6.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Tahun 2024	75
6.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Jasa Kearsipan Tahun 2024.....	83
6.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Akreditasi Kearsipan Tahun 2024	87
6.4. Rencana Kinerja Tahunan Inspektorat Tahun 2024.....	90
6.5. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan Tahun 2024.....	91
BAB III PENUTUP.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Target (PNBP) ANRI Tahun 2024	26
Tabel 2. Rencana Penggunaan (PNBP) ANRI Tahun 2024	27

BAB I
KEBIJAKAN PROGRAM ANRI
TAHUN 2020-2024

A. UMUM

Pembangunan kearsipan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan merupakan bagian dari upaya memperkuat dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta mencapai cita-cita nasional melalui penyelenggaraan kearsipan nasional yang bertujuan untuk:

1. Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggara kearsipan nasional;
2. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik, utuh dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah;
3. Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya;
5. Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu;
6. Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
7. Menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa; dan
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan

Dalam mencapai tujuan dimaksud, penyelenggaraan kearsipan nasional memiliki ruang lingkup berupa keseluruhan penetapan kebijakan,

pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ruang lingkup tersebut meliputi pula kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta lembaga kearsipan. Oleh karena itu penyelenggaraan kearsipan nasional tidak hanya ditentukan oleh ANRI dan lembaga kearsipan, tetapi instansi pemerintah, swasta, perseorangan dan masyarakat luas juga turut serta berperan dalam pengelolaan dan penyelamatan arsip. Pasal 19 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 mempertegas bahwa untuk mencapai tujuan penyelenggaraan kearsipan nasional, ANRI wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Di samping itu sesuai Pasal 20 ayat (1), ANRI memiliki tugas melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota, dan arsip perguruan tinggi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi ANRI sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja lembaga Pemerintah Non-Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan perubahan kedelapan melalui Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja lembaga Pemerintah Non Kementerian dan Peraturan ANRI Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, ANRI mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menyelenggarakan fungsi:

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas ANRI;
3. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan; dan

4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga.

Penyelenggaraan kearsipan terutama bertujuan untuk mewujudkan ketersediaan arsip yang nyata, autentik, utuh dan lengkap, serta terpercaya dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, kebangsaan dan kemasyarakatan. Dalam rangka mendukung program pemerintahan dan pembangunan sebagaimana visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden RI 2020 - 2024, dan untuk merespons perkembangan paradigma terkini atas kebutuhan arsip menjadi data/informasi, menempatkan arsip sebagai pengawal kinerja pemerintah, menjaga sistem administrasi pemerintah dan kenegaraan yang berkembang dan berkelanjutan, menjamin pewarisan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dari generasi ke generasi, serta menjamin memori kolektif bangsa (MKB) sebagai *living memory*, identitas dan jati diri bangsa, Arsip Nasional Republik Indonesia menggulirkan tiga kelompok kegiatan dalam program Program Kearsipan Nasional, meliputi: 1) Program Tertib Arsip pada kementerian/Lembaga/daerah, 2) Transformasi Digital Kearsipan, dan 3) Penyelamatan Memori Kolektif Bangsa (MKB).

Program kerja kearsipan juga disesuaikan dengan arahan Presiden kepada ANRI dan bidang kearsipan, bahwa kita harus meninggalkan cara-cara lama dalam mengelola arsip yang tidak efisien, akses yang lamban, dan penyimpanan yang tersebar dimana-mana, dengan melakukan inovasi dan adaptasi TIK.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan, ANRI menetapkan arah kebijakan, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam rencana kerja ANRI Tahun 2024. Dan dengan sumber daya yang terbatas, setiap unit kerja di lingkungan ANRI diharapkan dapat melaksanakan seluruh kegiatan secara optimal yang didasarkan atas pertanggungjawaban yang akuntabel, dengan mengedepankan efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip penganggaran berbasis kinerja menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

B. VISI DAN MISI

Menjadikan Arsip Nasional Republik Indonesia yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam melakukan pelayanan tugas-tugas Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dalam mewujudkan visi dimaksud, ANRI melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.” dan “Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya”, dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
2. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;
3. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;
4. Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
5. Memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

Dengan visi dan misi tersebut, ANRI secara strategis akan melakukan berbagai upaya perubahan berkelanjutan guna menciptakan organisasi yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam mendukung terwujudnya visi Presiden untuk menciptakan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong berbasiskan pemanfaatan SDM.

ANRI bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kearsipan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, yang dimulai dari daerah hingga tingkat nasional, melibatkan peran serta masyarakat dan dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain.

Pencapaian Visi dan Misi Presiden tersebut dilaksanakan melalui berbagai upaya dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai ANRI berikut:

1. Integritas yang bermakna berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan baik dan benar
2. Profesional yang bermakna bekerja cermat, cepat, tuntas, dan berkualitas
3. Visioner yang bermakna berwawasan ke depan dan tanggap terhadap perubahan
4. Sinergi yang bermakna membangun kerja sama dan koordinasi yang harmonis dan produktif
5. Akuntabel yang bermakna transparan dan dapat dipertanggung jawabkan

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi tersebut di atas sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis ANRI Tahun 2020-2024, berikut dijabarkan pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2024 pada Rencana Kinerja Tahunan ANRI Tahun 2024.

C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PEMBANGUNAN BIDANG KEARSIPAN TAHUN 2020-2024

1. Tujuan

Tujuan ANRI adalah meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh.

2. Sasaran Strategis

Dalam rangka pencapaian tujuan ANRI dirumuskan dalam sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan, yang ditandai dengan meningkatnya kepatuhan penyelenggara negara dan masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan bidang kearsipan.
- 2) Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional, yang ditandai dengan meningkatnya ketersediaan arsip di unit pengolah, unit kearsipan, dan lembaga kearsipan.

- 3) Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima, yang ditandai dengan meningkatnya kualitas pelayanan informasi kearsipan yang dilaksanakan oleh unit kearsipan dan lembaga kearsipan.
- 4) Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI, yang ditandai dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang hasilnya tergambar dalam perolehan peningkatan Indeks Reformasi Birokrasi.

D. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEARSIPAN TAHUN 2020-2024

1. Nawa Cita Kedua

Visi Presiden “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi. Kesembilan Misi tersebut disebut sebagai Nawa Cita II, yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya Saing.
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebaskorupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
- 9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2. Agenda Pembangunan Nasional

2.1 RPJMN 2020-2024 (Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024)

Visi dan Misi Presiden menjadi salah satu landasan utama penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7

agenda pembangunan. Ketujuh agenda pembangunan tersebut, yaitu:

- 1) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.
- 2) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan.
- 3) Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing.
- 4) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.
- 5) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
- 6) Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim.
- 7) Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Bidang kearsipan pada RPJMN 2020-2024 merupakan bagian dari agenda ke-5 yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, serta agenda ke-7 yaitu Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Selanjutnya pada agenda Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, sasaran nasional yang terkait dengan kearsipan adalah “Terlaksananya Pemanfaatan TIK Layanan Pemerintah”, Sedangkan pada agenda Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik, sasaran nasional yang terkait dengan kearsipan adalah “Meningkatnya Nilai Indeks SPBE Nasional”. Pembangunan kearsipan diarahkan guna mendukung tercapainya agenda pembangunan atau prioritas nasional dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| a. Prioritas Nasional | : | Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar (PN 5) |
| Program Prioritas | : | Transformasi Digital |

Kegiatan Prioritas : Pemanfaatan Infrastruktur TIK

Proyek Prioritas : Pemanfaatan TIK Layanan Pemerintah

Proyek:

a) Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

Indikator:

Jumlah Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai

b) Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

Indikator:

Jumlah Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

c) Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

Indikator:

Jumlah Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

b. Prioritas Nasional : Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik (PN 7)

Program Prioritas : Reformasi Kelembagaan Birokrasi

Kegiatan Prioritas : Penataan Kelembagaan dan Proses Bisnis

Proyek Prioritas : Penerapan SPBE Terintegrasi

Proyek:

a) Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

Indikator:

Jumlah Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

b) Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis

Elektronik (SRIKANDI)

Indikator:

Jumlah Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

c) Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

Indikator:

Jumlah Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

2.2 RKP Tahun 2024 (Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024)

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 pada Prioritas Nasional 5 yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar pada RKP Tahun 2024 difokuskan pada pembangunan infrastruktur pelayanan dasar yang meliputi penyediaan perumahan yang layak dan terjangkau, air minum dan sanitasi yang layak dan aman, sistem pengelolaan persampahan yang terpadu, pengelolaan sumber daya air, serta keselamatan transportasi; pembangunan infrastruktur konektivitas untuk mendukung sektor pertanian (*food estate*), industri, pariwisata, serta kawasan strategis yang menjadi penggerak pemulihan dan pertumbuhan ekonomi; pembangunan infrastruktur perkotaan; pembangunan energi dan ketenagalistrikan, termasuk pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan; serta pembangunan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pada RKP Tahun 2024 ANRI mendapatkan amanat untuk melaksanakan Proyek Prioritas Pemanfaatan TIK Layanan Pemerintah yang ada pada Prioritas Nasional 5 dengan Sasaran Terlaksananya Pemanfaatan TIK Layanan Pemerintah serta dengan Indikator Jumlah Aplikasi Generik yang Dikembangkan secara

MultiPlatform. Pelaksanaan program tersebut sebagai upaya untuk menangani arsip K/L yang akan pindah ke IKN. Hasil yang diharapkan adalah seluruh Kementerian/Lembaga (K/L) yang pindah ke IKN pada saat mulai menyelenggarakan aktivitas perkantoran di IKN sudah mengelola arsipnya secara elektronik dengan menggunakan aplikasi umum SPBE SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) dan arsip yang tercipta sebelum K/L pindah ke IKN telah tertib pengelolaannya di bawah koordinasi Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai Lembaga Kearsipan Nasional dalam kerangka Sistem Kearsipan Nasional (SKN). Selanjutnya pada Prioritas Nasional 7 yaitu Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik, mengacu pada RPJMN 2020-2024, pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan (Polhukhankam) tahun 2024 akan tetap diarahkan untuk mewujudkan konsolidasi demokrasi, supremasi hukum dan peningkatan akses terhadap keadilan, peningkatan kualitas pelayanan publik melalui perbaikan tata kelola dan birokrasi, penguatan politik luar negeri dan kerja sama pembangunan internasional, peningkatan rasa aman bagi seluruh masyarakat, serta keutuhan wilayah NKRI. Arah kebijakan tersebut akan difokuskan untuk mendukung tema RKP Tahun 2024, yaitu peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, lebih khusus untuk meningkatkan efektivitas dalam merespons dampak pandemi COVID-19, tetap diperlukan situasi yang kondusif, antara lain melalui penegakan hukum dan penciptaan keamanan (*law and order*) dalam situasi politik yang stabil secara nasional dan global. Pada RKP Tahun 2024 ANRI mendapatkan amanat untuk melaksanakan Proyek Prioritas Penerapan SPBE Terintegrasi.

Isu strategis pada aspek kelembagaan dan proses bisnis dalam PN 7, tantangan yang dihadapi adalah optimalnya pelaksanaan percepatan kebijakan SPBE, serta penyelenggaraan proses bisnis yang belum tertata berdasarkan isu/tematik dan lintas sektor. Konteks

pelaksanaan diantaranya adalah terkait dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi belum dapat diintegrasikan dengan aplikasi existing di kementerian/lembaga/daerah. Untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, dilakukan perbaikan tata kelola dan birokrasi. Arah kebijakan yang dilakukan tahun 2024 adalah dengan percepatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di kementerian/lembaga/daerah.

SRIKANDI juga merupakan wujud dari pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE untuk sinergitas antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kearsipan nasional, khususnya di bidang pengembangan untuk membantu proses digitalisasi persuratan dan kearsipan dinamis. Layanan pada aplikasi ini dapat memberikan kemudahan untuk membuat dan mengirim naskah keluar, menerima dan mengagendakan naskah masuk, hingga mendisposisikan naskah masuk. Penyusunan naskah keluar juga memfasilitasi verifikasi draf yang telah dibuat, penandatanganan secara elektronik, dan pemberian nomor sebelum proses pengiriman naskah keluar. Selain itu, pada SRIKANDI dapat melakukan pemberkasan naskah yang masuk dan keluar untuk diklasifikasikan dan disimpan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kearsipan

Arah kebijakan ANRI disusun sebagai pedoman untuk mengarahkan sasaran strategi dan implementasinya, sehingga arah kebijakan ANRI harus memperhatikan sasaran strategis ANRI:

- 1) Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan;
- 2) Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional;
- 3) Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima; dan
- 4) Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI.

Arah kebijakan pada tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1) Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” meliputi:

a. Peningkatan Kualitas Kebijakan Kearsipan melalui strategi Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan. Dilakukan melalui deregulasi dan debirokratisasi bidang kearsipan melalui revitalisasi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kearsipan yang selaras dengan lingkungan digital. Dimana ruang lingkupnya tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan kearsipan oleh pemerintah, namun juga mencakup peran serta masyarakat di bidang kearsipan. Peran arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa juga harus menjadi objek pengkajian dan pengembangan.

b. Peningkatan Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan melalui strategi:

- (1) Pengembangan dan sertifikasi SDM Kearsipan;
- (2) Pembinaan Kearsipan Lingkup Pusat; dan
- (3) Pembinaan Kearsipan Lingkup Daerah Wilayah Timur dan Barat.

Selain kepada aparatur negara, peningkatan kapabilitas ditujukan pula kepada masyarakat dan lembaga non pemerintah, dengan fokus pembinaan diarahkan pada kemampuan mengelola arsip secara digital. Sedangkan pada pengembangan SDM Kearsipan, perlu diupayakan pengembangan kompetensi berbasis kepakaran. Perlu juga dilakukan sosialisasi dan peningkatan kompetensi masyarakat dalam penciptaan, pelestarian, dan pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.

c. Peningkatan pelayanan dan fasilitasi kearsipan melalui strategi:

- (1) Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan melalui penerapan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan TIK atau aplikasi pengelolaan pembelajaran yang tersedia, secara tatap muka maupun *hybrid*. Selain itu terdapat fungsi baru pada Pusat

Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan yaitu Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat; dan

- (2) Pelayanan Jasa Kearsipan diperluas kepada masyarakat dan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kearsipan nasional. Unit pelaksana pelayanan jasa kearsipan perlu didorong menjadi Badan Layanan Umum (BLU) agar cakupan pelayanan dan fasilitasi kearsipan bisa lebih luas. Sebagai upaya dalam peningkatan pelayanan dibidang jasa kearsipan, terdapat penguatan fungsi pada pembuatan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) sistem manual kearsipan dan kemitraan lembaga jasa kearsipan.
 - (3) Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan melalui strategi Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan. Pengawasan kearsipan diarahkan pada tindakan/perlakuan secara langsung kepada arsip untuk lebih menjamin tercipta dan tersedianya arsip yang terpercaya dan autentik.
- d. Arah kebijakan dari Sasaran Strategis meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional adalah peningkatan ketersediaan arsip melalui strategi:
- a. Akuisisi Arsip Nasional;
 - b. Pengolahan Arsip Nasional;
 - c. Preservasi Arsip Nasional; dan
 - d. Pengelolaan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah.

Perlu beroperasinya sistem pelaporan terpusat sepanjang waktu atas ketersediaan arsip pada semua jenis dan semua jenjang agar diperoleh kepastian tentang jumlah dan profil arsip pada saat tertentu. Dengan demikian proses penggunaan dan pemanfaatan arsip pada tahap berikutnya dapat dilakukan secara optimal dan diharapkan dilakukan secara digital. Selain itu perlu dilaksanakan kegiatan terkait dengan pelestarian arsip milik masyarakat yang merupakan bagian dari memori kolektif dan jati diri bangsa. Dalam rangka melaksanakan penyelamatan, pengolahan, serta pemanfaatan arsip statis kepresidenan maka dibentuklah Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan yang berada di

bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala dan secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Utama dan dipimpin oleh Kepala Pusat.

- e. Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima” adalah Peningkatan pelayanan informasi kearsipan melalui strategi:
 - a. Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip Autentik;
 - b. Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional;
 - c. Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan; dan
 - d. Penguatan strategi dan sistem pelayanan.

Perlu dikembangkan pelaksanaan *public program* dan *outreach activities* (antara lain pameran, *workshop*, publikasi dan program pendidikan) dalam rangka pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa yang melibatkan semua komponen bangsa. Selain itu, pemanfaatan arsip juga perlu didorong sebagai bahan ajar oleh lembaga pendidikan. Dari sisi akses perlu dilakukan perlindungan secara khusus terhadap arsip yang mengandung data strategis negara.

- f. Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI” adalah Penguatan tata kelola ANRI yang efektif dan efisien melalui strategi:
 - a. Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum;
 - b. Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi, Kerjasama, dan Humas;
 - c. Pelayanan Umum; dan
 - d. Pengawasan Internal.

Penciptaan tata kelola yang efektif dan efisien diarahkan untuk meningkatkan kemampuan ANRI baik kelembagaan, ketatalaksanaan, dan SDM dalam menyukseskan tahap transformasi digital penyelenggaraan kearsipan nasional.

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI

TAHUN 2024

A. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA ANRI

Berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Nomor S-287/MK.02/2023 dan B.292/M.PPN/D.8/PP.04.02/04/2023 tanggal 10 April 2023; Hal Pagu Indikatif Belanja Kementerian/Lembaga dan Dana Alokasi Khusus TA 2024, ANRI memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp279.727.665.000,00 (dua ratus tujuh puluh sembilan milyar tujuh ratus dua puluh tujuh juta enam ratus enam puluh lima ribu rupiah).

Kemudian dalam Surat Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Nomor S-626/MK.02/2023 dan B.644/M.PPN/D.8/PP.04.02/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 Hal Pagu Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga dan Dana Alokasi Khusus TA 2024, dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2024, ANRI memperoleh nilai alokasi anggaran sebesar Rp279.727.665.000,00 (dua ratus tujuh puluh sembilan milyar tujuh ratus dua puluh tujuh juta enam ratus enam puluh lima ribu rupiah).

Selanjutnya sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-773/MK.02/2023 tanggal 25 September 2023 Hal Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2024, ANRI mendapatkan alokasi anggaran yaitu sebesar Rp282.425.872.000,00 (dua ratus delapan puluh dua milyar empat ratus dua puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Terdapat penambahan anggaran sebesar Rp2.698.207.000,00 (dua milyar enam ratus sembilan puluh delapan juta dua ratus tujuh ribu rupiah) jika kita bandingkan dengan Pagu Anggaran

2024 adalah untuk mengakomodir kebutuhan belanja kenaikan gaji sebesar 8% pada tahun 2024.

Penetapan posisi terakhir alokasi anggaran tiap program diatur berdasarkan Kesimpulan Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan MenpanRB, Kepala BKN, LAN dan ANRI, serta Ketua KASN dan ORI dalam rangka Penetapan Pagu Anggaran menjadi Pagu Alokasi Anggaran RAPBN Tahun Anggaran 2024, pada tanggal 13 September 2023. Ditandai dengan nota persetujuan RKA-K/L yang ditandatangani oleh Ketua dan para Wakil Ketua Komisi II DPR RI dari seluruh fraksi serta Kepala ANRI pada tanggal 13 September 2022, dengan rincian tiap program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp208.412.077.000,00 (dua ratus delapan milyar empat ratus dua belas juta tujuh puluh tujuh ribu rupiah);
2. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional sebesar Rp74.013.795.000,00 (tujuh puluh empat milyar tiga belas juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah);

Berdasarkan Hasil Pertemuan Tiga Pihak I dalam rangka penyusunan RKP dan Renja ANRI Tahun 2024 antara Bappenas, Kementerian Keuangan dan ANRI tanggal 12 Mei 2023 terdapat penyesuaian informasi kinerja yang mendukung kegiatan internal ANRI yaitu adanya perubahan prioritas nasional, diantaranya: (i) Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI) (ii) Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI); (iii) Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI). Kemudian pada Pertemuan Tiga Pihak pada tanggal 09 Agustus 2023 membahas tentang Pagu Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga Alokasi Anggaran Tahun Anggaran 2024, dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun 2024.

1. Program Dukungan Manajemen

Anggaran rupiah murni sebesar Rp207.169.656.000 (dua ratus tujuh milyar seratus enam puluh sembilan juta enam ratus lima puluh enam

ribu rupiah) dan PNPB sebesar Rp1.252.421.000,00 (satu milyar dua ratus lima puluh dua juta empat ratus dua puluh satu ribu rupiah) dipergunakan untuk membiayai kegiatan non-prioritas dengan Klasifikasi Rincian *Output* (KRO) dan Rincian *Output* (RO) sebagai berikut:

1.1. Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum, dengan KRO:

1.1.1 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:

1.1.1.1 Layanan Hukum

1.1.1.2 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

1.1.1.3 Layanan Umum

1.1.2 Layanan Manajemen SDM Internal, dengan RO:

1.1.2.1 Layanan Manajemen SDM

1.1.2.2 Layanan Pendidikan dan Pelatihan

1.1.2.3 Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

1.1.3 Layanan Manajemen Kinerja Internal

1.1.3.1 Layanan Reformasi Kinerja

1.2. Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Kerja Sama, dan Humas, dengan KRO:

1.2.1 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:

1.2.1.1 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Unit Kerja Sama

1.2.1.2 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Pusat Jasa Kearsipan

1.2.1.3 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

1.2.2 Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan RO:

1.2.2.1 Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan

1.2.2.2 Layanan Perencanaan dan Penganggaran

1.2.2.3 Layanan Pemantauan dan Evaluasi

1.3. Pelayanan Umum, dengan KRO:

1.3.1 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:

1.3.1.1 Layanan Umum pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan

- 1.3.1.2 Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami
- 1.3.1.3 Layanan Umum Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa
- 1.3.1.4 Layanan Umum pada Akreditasi Kearsipan
- 1.3.1.5 Layanan Umum pada Inspektorat
- 1.3.1.6 Layanan Umum Pada Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan
- 1.3.1.7 Layanan BMN
- 1.3.1.8 Layanan Protokoler
- 1.3.1.9 Layanan Perkantoran
- 1.3.2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dengan RO:
 - 1.3.2.1 Layanan Sarana Internal pada Pusat Jasa Kearsipan (PNBP)
 - 1.3.2.2 Layanan Sarana Internal
 - 1.3.2.3 Layanan Prasarana Internal
- 1.3.3 Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan RO:
 - 1.3.3.2 Layanan Manajemen Keuangan
 - 1.3.3.2 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
- 1.3.4 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - 1.3.4.1 Layanan Sarana Internal Bidang TIK
- 1.4. Pengawasan Internal, dengan KRO:
 - 1.4.1 Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan RO:
 - 1.4.1.1 Layanan Audit Internal
- 1.5. Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan, dengan KRO:
 - 1.5.1 Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan RO:
 - 1.5.1.1 Pemeliharaan Prasarana TIK
 - 1.5.2 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:
 - 1.5.2.1 Layanan Data dan Informasi
 - 1.5.3 Sistem Informasi Pemerintahan, dengan RO:
 - 1.5.3.1 Sistem Informasi Kearsipan

2. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional

Anggaran Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional sebesar Rp74.013.795.000,00 (tujuh puluh empat milyar tiga belas juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

2.1. Anggaran rupiah murni sebesar Rp59.522.513.000,00 (lima puluh sembilan milyar lima ratus dua puluh dua juta lima ratus tiga belas ribu rupiah) akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan di lingkungan ANRI meliputi RO kegiatan prioritas sebesar Rp7.110.895.000,00 (tujuh milyar seratus sepuluh juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah); RO kegiatan non-prioritas sebesar Rp52.411.618.000,00 (lima puluh dua milyar empat ratus sebelas juta enam ratus delapan belas ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

2.1.1. Kegiatan Prioritas

2.1.1.1. Pembinaan Kearsipan Nasional, dengan KRO:

2.1.1.1.1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, dengan RO:

- Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

2.1.1.1.2. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah, dengan RO:

- Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)
- Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)

2.1.2. Kegiatan Non-Prioritas

2.1.2.1. Akuisisi Arsip Nasional, dengan KRO:

2.1.2.1.1. Kearsipan, dengan RO:

- Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan
- Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan
- Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan pada BAST
- Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang diselamatkan
- Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan Melalui Wawancara Sejarah Lisan Keluarga Dan Orang Terdekat Presiden Sukarno

2.1.2.2 Pelayan dan Pemanfaatan Arsip, dengan KRO:

2.1.2.2.1. Pelayan Publik kepada Masyarakat, dengan RO:

- Pengguna Layanan Arsip sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa
- Pengguna Layanan Arsip Statis Kepresidenan yang Memafaatkan Arsip sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa

2.1.2.2.2. Kearsipan, dengan RO:

- Arsip yang Ditetapkan sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB)
- Arsip Yang Dinominasikan sebagai *Memory of the World (MOW)*
- Arsip yang Dilayankan dan Dimanfaatkan di BAST

2.1.2.3 Pengolahan Arsip Nasional, dengan KRO:

2.1.2.3.1. Kearsipan, dengan RO:

- Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan yang Diolah dalam Inventaris Arsip Statis sebagai Sarana Temu Balik Arsip
 - Arsip Statis Presiden Soekarno yang Diolah dalam Guide Arsip Statis sebagai Sarana Temu Balik Arsip
 - Arsip Statis yang Diolah di BAST sebagai Sarana Temu Balik
- 2.1.2.4 Preservasi Arsip Nasional, dengan KRO:
- 2.1.2.4.1. Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan, dengan RO:
- Sarana Preservasi Arsip
- 2.1.2.4.2. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan RO:
- Sarana Preservasi Arsip Bidang TIK
- 2.1.2.4.3. Kearsipan, dengan RO:
- Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang di Preservasi
 - Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi di BAST
 - Arsip Keraton Nusantara yang Dipreservasi
- 2.1.2.5 Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, dengan KRO:
- 2.1.2.5.1. Pelatihan Bidang Pendidikan, dengan RO:
- SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis
 - SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan
- 2.1.2.5.2. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, dengan RO:
- Masyarakat yang mengikuti Fasilitasi

dan Pelatihan Kearsipan

- 2.1.2.6 Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.1.2.6.1. Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan, dengan RO:
 - Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan
 - 2.1.2.6.2. Data dan Informasi Publik
 - Publikasi Jurnal Kearsipan
- 2.1.2.7 Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.1.2.7.1. Akreditasi Lembaga, dengan RO:
 - Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi
 - 2.1.2.7.2. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan RO:
 - Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diawasi
- 2.1.2.8 Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.1.2.8.1. Sertifikasi Profesi dan SDM, dengan RO:
 - SDM Kearsipan yang Mendapat Sertifikasi
 - SDM Kearsipan yang Mendapat Penilaian Kinerja
 - 2.1.2.8.2. Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara, dengan RO:
 - SDM Kearsipan yang Mendapat Pembinaan, Pengembangan dan Pemberdayaan
- 2.1.2.9 Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.1.2.9.1. Pelayanan Publik Lainnya, dengan RO:

- Layanan Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN
- 2.1.2.9.2. OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan RO:
 - Layanan Pemeliharaan Infrastruktur TIK SIKN dan JIKN
- 2.1.2.9.3. Kearsipan, dengan RO:
 - Informasi Arsip yang Tersedia di JIKN
- 2.1.2.9.4. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan RO:
 - Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN
- 2.1.2.10 Pembinaan Kearsipan Nasional, dengan KRO:
 - 2.1.2.10.1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, dengan RO:
 - Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset
 - Lembaga Pemerintah yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan
 - Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Penataan Arsip Persiapan Pemindahan IKN
 - 2.1.2.10.2. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah, dengan RO:
 - Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan
 - Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan

- Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset
- Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset
- Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Dilakukan Pembinaan Penataan Arsip Statis untuk Disajikan Bagi Masyarakat
- Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Dilakukan Pembinaan Penataan Arsip Statis untuk Disajikan Bagi Masyarakat

2.2 Anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp15.743.703.000,00 (lima belas milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus tiga ribu rupiah) akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan yang bersumber dari PNBP sebagai berikut:

2.2.1 Kegiatan yang bersumber dari PNBP

2.2.1.1 Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip, dengan KRO:

2.2.1.1.1 Kearsipan dengan RO

- Arsip yang direproduksi/Laminasi (PNBP)

2.2.1.2 Pelayanan Jasa Kearsipan dengan KRO:

2.2.1.2.1 Pelayanan Publik Lainnya, dengan RO :

- Layanan Jasa Penyimpanan Arsip (PNBP)
- Layanan Jasa Pemeliharaan dan Perawatan Arsip (PNBP)
- Layanan Jasa Penataan Arsip (PNBP)
- Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan (PNBP)

- Layanan Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan (PNBP)
- 2.2.1.2.2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dengan RO:
 - Layanan Sarana Internal pada Pusat Jasa Kearsipan (PNBP)
- 2.2.1.3 Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.2.1.3.1 Pelatihan Bidang Pendidikan, dengan RO
 - SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (PNBP)
 - SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan (PNBP)
 - 2.2.1.3.2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dengan RO:
 - Layanan Sarana Internal pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan (PNBP)
- 2.2.1.4 Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.2.1.4.1 Akreditasi Lembaga, dengan RO:
 - Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi (PNBP)
- 2.2.1.5 Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.2.1.5.1 Sertifikasi Profesi dan SDM, dengan RO:
 - SDM Kearsipan yang Mendapatkan Sertifikasi (PNBP)

B. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Selain mengelola pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari rupiah murni (RM), ANRI juga mengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Perencanaan PNBP ANRI Tahun 2024

direncanakan sebesar Rp18.634.529.000,00 (delapan belas milyar enam ratus tiga puluh empat juta lima ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) dengan rincian penerimaan PNBPN yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

TABEL 1. RENCANA TARGET PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) ANRI TAHUN 2024

KODE SATKER/ AKUN	NAMA SATKER/URAIAN AKUN	JUMLAH (Rp)
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	1.689.169.000
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1.790.000
425281	Pendapatan Akreditasi	307.000.000
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	408.000.000
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	472.379.000
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	500.000.000
418929	Pusat Jasa Kearsipan	7.200.860.000
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7.200.860.000
418934	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	9.744.500.000
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	9.744.500.000
	Jumlah	18.634.529.000

Sedangkan rencana penggunaan anggaran PNBPN ANRI Tahun 2024 sebesar Rp15.743.703.000,00 (lima belas milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus tiga ribu rupiah) dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah:

**TABEL 2. RENCANA PENGGUNAAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
(PNBP) ANRI TAHUN 2024**

KODE PROGRAM/ KEGIATAN/ AKUN	PROGRAM/KEGIATAN/RINCIAN AKUN	JUMLAH (Rp)
087.CN	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	15.743.703.000
3623	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	379.330.000
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1.432.000
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	377.898.000
3626	Pelayanan Jasa Kearsipan	5.760.688.000
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	5.760.688.000
3627	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	9.062.385.000
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	9.062.385.000
5356	Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan	214.900.000
425281	Pendapatan Akreditasi	214.900.000
5357	Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan	326.400.000
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	326.400.000
	Jumlah	15.743.703.000

C. RINCIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI

Rencana Kinerja Tahunan ANRI Tahun 2024 merupakan rencana Kinerja yang bersifat operasional dan dirinci berdasarkan KRISNA RENJA-KL Tahun Anggaran 2024.

1. Rencana Kinerja Tahunan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2024

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh	Indeks Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Indeks Kepatuhan terhadap Kebijakan Kearsipan	73
			Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional [SS-2]	Indeks Ketersediaan Arsip	80
			Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima [SS-3]	Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan	80
			Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Indeks Reformasi Birokrasi	A (81)

2. Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Utama Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI Indikator Kinerja Program: 1. <i>Kategori Nilai SAKIP</i> 2. <i>Opini atas Laporan Keuangan</i> 3. <i>Indeks Layanan Publik</i> 4. <i>Indeks Reformasi Birokrasi</i> 5. <i>Indeks Sistem Merit</i> 6. <i>Indeks SPBE</i>		BB (71) WTP A (95) A (81) A (335) B (3,54)
				Layanan Dukungan Manajemen serta Penyediaan Sarana dan Prasarana ANRI Indikator Output Program: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i>	4

2.1. Rencana Kinerja Tahunan Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Kerjasama, dan Humas	Meningkatnya layanan Perencanaan, Kerjasama dan Evaluasi dan Humas Indikator Kinerja Kegiatan: - Kategori Nilai SAKIP - Indeks Layanan Publik	BB (71) A (93)	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	1 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Unit Kerjasama Indikator RO: Jumlah layanan kerjasama	1 Layanan	1.019.642	
						2 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Indikator RO: Jumlah Layanan Hubungan Masyarakat	1 Layanan	3.372.692	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
				2 Layanan Manajemen Kinerja Internal Indikator KRO: Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	27 Dokumen	1 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Indikator KRO: Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang disusun	10 Dokumen	1.701.820	
						2 Layanan Pemantauan dan Evaluasi Indikator KRO: Jumlah Dokumen Laporan Pemantauan dan Evaluasi		17 Dokumen	828.063
TOTAL								6.922.217	

2.2. Rencana Kinerja Tahunan Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum	Meningkatnya Layanan Organisasi, Kepegawaian dan Hukum Indikator Kinerja Kegiatan: - <i>Indeks Reformasi Birokrasi</i> - <i>Indeks Sistem Merit</i>	A (81) A (325)	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	3 Layanan	1 Layanan Hukum <i>Indikator RO: Jumlah Layanan Hukum</i>	1 Layanan	1.483.706	
						2 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal <i>Indikator RO: Jumlah Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal</i>	1 Layanan	435.860	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
						3 Layanan Kesehatan		407.653	
						Indikator RO: <i>Jumlah layanan Kesehatan di lingkungan ANRI</i>	1 Layanan		
						2 <i>Layanan Manajemen SDM Internal</i>		961.960	
						Indikator KRO: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kepegawaian</i>	3 Indeks		
						1 Layanan Manajemen SDM			
						Indikator RO: <i>Jumlah SDM ANRI yang dikelola</i>	667 Orang		

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
						2 Layanan Pendidikan dan Pelatihan		1.743.400	
						Indikator RO: <i>Jumlah SDM ANRI yang ditingkatkan kompetensinya</i>	743 Orang		
				<i>Layanan Manajemen Kinerja Internal</i>		1 Layanan Reformasi Kinerja		378.059	
				Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Manajemen Kinerja</i>	1 Layanan	Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Reformasi Kinerja</i>	1 Layanan		
TOTAL								5.410.638	

2.3. Rencana Kinerja Tahunan Biro Umum Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 Layanan	1 Layanan Umum Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa	1 Layanan	206.632	
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Umum Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa</i>			
				2 Layanan BMN		Indikator RO: <i>Jumlah Layanan BMN</i>		412.700	
						3 Layanan Protokoler	1 Layanan	258.926	
						Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Keprotokolan</i>			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						4 Layanan Perkantoran ANRI Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran ANRI</i>	1 Layanan	152.926.890	
				2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	191 Unit	1 Layanan Sarana Internal Indikator RO: Jumlah Pengadaan Sarana Internal	190 Unit	2.151.715	
						2 Layanan Prasarana Internal Indikator RO: Jumlah luas gedung/bangunan yang dibangun/ direnovasi dan	1 Unit	17.332.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						tanah			
				3 Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Dokumen	1 Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	415.994	
			Indikator KRO: Jumlah dokumen layanan manajemen keuangan dan penyelenggaraan kearsipan	Indikator RO: Jumlah Dokumen Layanan Manajemen Keuangan					
						2 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2 Dokumen	325.171	
					Indikator RO: Jumlah Dokumen Layanan Penyelenggaraan Kearsipan				
TOTAL								174.030.028	

3. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan Kapabilitas Penyelenggara kearsipan Indikator Kinerja Program: <i>Indeks Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan</i>		BB (70,05)
				Kapabilitas Organisasi Kearsipan Indikator Output Program: <i>Rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</i>	177 Rekomendasi

3.1. Rencana Kinerja Tahunan Lintas Unit Kerja Deputi Pembinaan Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pembinaan Kearsipan Nasional	Meningkatnya Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Pusat	16,82 Indeks	1	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	153 Lembaga	1	Lembaga pemerintah yang menerima pendampingan pengelolaan arsip terjaga dan arsip aset	50 Lembaga	151.140
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Peningkatan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan</i>								

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		<i>Instansi Pusat</i>				3	<p>Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Penataan Arsip Persiapan Pemindahan IKN</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Penataan Arsip Persiapan Pemindahan IKN</i></p>	70 Lembaga	750.000	
			2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			1	<p>Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Instansi Pusat yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)</i></p>	50 Lembaga	1.500.000

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN			RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		Meningkatnya Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Timur	10,32 Indeks	1	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang Difasilitasi dan Dibina (Wilayah Timur)</i>	115 Daerah (Prov/ Kab/ Kota)	1	Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah yang dibina untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan kearsipan wilayah timur</i>	93 Daerah (Prov/ kab/ Kota)	273.755	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN	RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		raan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Timur				
				2 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset	101.123	
				Indikator RO: Jumlah Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset	18 Daerah (Prov/ kab/ Kota)	
				3 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Dilakukan Pembinaan Penataan	1.400.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
						Arsip Statis Untuk Disajikan Bagi Masyarakat				
						Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pembinaan Penataan Arsip Statis Untuk Disajikan Bagi Masyarakat</i>	4 Daerah (Prov/ Kab/ Kota)			
				2	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	78 Daerah (Prov/ Kab/ Kota)	1	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)	3.265.895	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)
					Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang difasilitasi dan dibina (Wilayah Timur)</i>			Indikator RO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)</i>	78 Daerah (Prov/ Kab/ Kota)	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN	RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		Meningkatnya Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Barat	1 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang Difasilitasi dan Dibina (Wilayah Barat)</i>	1 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah yang dibina untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan kearsipan wilayah barat</i>	135.503	
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Peningkatan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah</i>	4,89 Indeks	2 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset</i>	116.493	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN			RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		<i>Wilayah Barat</i>								
						3 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Dilakukan Pembinaan Penataan Arsip Statis Untuk Disajikan Bagi Masyarakat Indikator RO: <i>Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Dilakukan Pembinaan Penataan Arsip Statis Untuk Disajikan Bagi</i>	2 Daerah (Prov/ Kab/ Kota)	730.645		

PROGRAM	KEGIATAN	SARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN			RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
							Masyarakat				
				2	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang difasilitasi dan dibina (Wilayah Barat)</i>	80 Daerah (Prov/ Kab/ Kota)	1	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI) Indikator RO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI)</i>	80 Daerah (Prov/ Kab/ Kota)	2.345.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)
TOTAL									10.939.093		

3.2. Rencana Kinerja Tahunan SDM dan Sertifikasi Kearsipan Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan	Meningkatnya SDM Kearsipan yang Mendapat Sertifikasi dan Penilaian Kinerja	1.385 Orang	1 Sertifikasi Profesi dan SDM	775 Orang	1 SDM Kearsipan yang Mendapat Sertifikasi	335 Orang	953.171	
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang Mendapat Sertifikasi dan Penilaian Kinerja</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang Mendapat Sertifikasi Profesi dan Penilaian Kinerja</i>		2 SDM Kearsipan yang mendapat Penilaian Kinerja			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						3 SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang Mendapat Sertifikasi (PNBP)</i>	240 Orang	326.400	
				2 Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara Indikator KRO: Jumlah Aparatur Negara yang Ditingkatkan Kapasitasnya	1000 Orang	1 SDM Kearsipan yang Mendapat Pembinaan, Pengembang an dan Pemberdayaa n Indikator RO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang</i>	1000 Orang	1.237.934	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<i>Mendapat Pembinaan, Pengembang an dan Pemberdayaa n</i>			
TOTAL								2.634.331	

4. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Konservasi Arsip Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional [SS-2]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan ketersediaan arsip secara nasional Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Ketersediaan Arsip</i>		80
				Arsip nasional yang terlindungi dan terselamatkan Indikator <i>Output</i> Program: <i>Persentase arsip yang terlindungi dan terselamatkan sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Kearsipan (NSPK)</i>	25,44 %
2	Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima [SS-3]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan pelayanan informasi kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan</i>		80

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
				<p>Ketersediaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan yang Berkualitas (Fungsi SIKN - <i>manufacturing</i> dan JIKN - <i>service delivery</i>)</p> <p>Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks kepuasan pelayanan informasi kearsipan</i></p>	4

4.1. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Akuisisi Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SAT UAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Akuisisi Arsip Nasional	Bertambahnya Khazanah Arsip Nasional	17.000 Arsip	1 Kearsipan	17.000 Arsip	1 Arsip Statis Nasional yang diselamatkan	14.900 Arsip	2.710.081	
		Indikator Kinerja Kegiatan:		Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga yang diselamatkan</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Nasional yang diselamatkan</i>			
		<i>Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga</i>				2 Arsip Terjaga Nasional yang diselamatkan	Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Terjaga Nasional yang diselamatkan</i>	100.000	
						3 Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang diselamatkan	2.000 Arsip	200.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SAT UAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Penanganan Pandemi Covid- 19 di Indonesia yang Diselamatkan</i>			
TOTAL								3.010.081	

4.2. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Pengolahan Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengolahan Arsip Nasional	Bertambahnya Arsip Statis Nasional yang Diolah Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Khazanah Arsip Statis Nasional yang Diolah</i>	1 Khazanah	1 Kearsipan Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Statis yang telah diolah</i>	45.000 Arsip	1 Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan yang Diolah dalam Inventaris Arsip Statis sebagai Sarana Temu Balik Arsip Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI yang Diolah dalam Inventaris Arsip Statis sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	45.000 Arsip	2.338.532	
TOTAL								2.338.532	

4.3. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Preservasi Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggara Kearsipan Nasional	Preservasi Arsip Nasional	Meningkatnya jumlah arsip terjaga dan arsip statis nasional yang dipreservasi	765.836 Arsip	1 Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan	207 Unit	1 Sarana Preservasi Arsip	207 Unit	6.757.696	
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Nasional yang Dipreservasi</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Pariwisata, Ekomomi Kreatif, dan Kebudayaan</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Sarana Preservasi Arsip</i>			
				2 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 Unit	1 Sarana Preservasi Arsip Bidang TIK	1 Unit	1.895.957	
				Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Sarana Preservasi Arsip Bidang TIK</i>			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
				3 Kearsipan		1 Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi		9.394.360	
				Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi</i>	765.836 Arsip	Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi</i>	738.836 Arsip		
						2 Arsip Keraton Nusantara yang Dipreservasi		6.114.347	
						Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Keraton Nusantara yang Dipreservasi</i>	27.000 Arsip		
TOTAL								24.162.360	

4.4. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Layanan dan Pemanfaatan Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya Pengguna Layanan Arsip secara Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: - Jumlah Pengguna Layanan Arsip sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa - Persentase jumlah	452.194 Orang 16% (72.351)	1 Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Indikator KRO: - Jumlah Masyarakat yang Menerima Pelayanan Kearsipan - Presentase Jumlah Pengguna Arsip Statis yang Memanfaatkan Arsip Sebagai	452.194 Orang 16%	1 Pengguna Layanan Arsip sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa Indikator RO: Jumlah Pengguna Layanan Arsip sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa	452.194 Orang	2.320.665	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		3	4	5	6	7	8			9
		<i>pengguna arsip yang memanfaatkan arsip sebagai sumber penelitian</i>	pengguna a)	<i>Sumber Penelitian</i>						
				2 Kearsipan	Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Statis yang Dilayankan dan Dimanfaatkan</i>	5.819 Arsip	1 Arsip yang direproduksi/ Laminasi (PNBP)	5.810 Arsip	379.335	
							2 Arsip yang Ditetapkan sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB)			Indikator RO: <i>Arsip yang Ditetapkan sebagai Memori</i>

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
						<i>Kolektif Bangsa (MKB)</i>			
						3 Arsip Yang Dinominasikan sebagai <i>Memory of the World (MOW)</i> Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Yang Dinominasikan sebagai Memory of the World (MOW)</i>	2 Arsip	514.505	
TOTAL								4.000.000	

4.5. Rencana Kinerja Tahunan Balai Arsip Statis dan Tsunami Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	1 Layanan	1 Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>	1 Layanan	85.000	
						2 Layanan Perkantoran Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran pada Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>		1 Layanan	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		1	2	3	4	5	6		
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Akuisisi Arsip Nasional	Bertambahnya Khazanah Arsip Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Kearsipan</i>	400 Arsip	1 Kearsipan Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip yang di selamatkan pada BAST</i>	400 Arsip	1 Arsip yang diselamatkan di BAST Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis yang diselamatkan pada BAST</i>	400 Arsip	100.000	
	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya Pelayanan Arsip secara Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Pengguna Layanan</i>	150 Pengguna	1 Kearsipan Indikator KRO: <i>(Jumlah Arsip yang Dilayankan dan Dimanfaatkan pada Bast</i>	150 Arsip	1 Arsip yang Dilayankan dan Dimanfaatkan di BAST Indikator RO: <i>Jumlah Arsip yang Dilayankan dan Dimanfaatkan</i>	150 Arsip	315.938	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
		<i>Arsip sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa</i>				<i>di BAST</i>			
	Pengolahan Arsip Nasional	Bertambahnya Arsip Statis Nasional yang Diolah Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Khazanah Arsip Statis Nasional yang Diolah</i>	1 Khazanah	1 Kearsipan Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Statis yang telah Diolah</i>	15.000 Arsip	1 Arsip yang Diolah di BAST sebagai Sarana Temu Balik Arsip Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis yang Diolah di BAST sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	15.000 Arsip	100.000	
	Preservasi Arsip Nasional	Meningkatnya jumlah arsip terjaga dan arsip statis nasional yang dipreservasi		1 Kearsipan Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi di</i>	2.000 Arsip	1 Arsip yang dipreservasi di BAST Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis</i>	2.000 Arsip	100.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Nasional yang di Preservasi</i>	2000 Arsip	<i>BAST</i>		<i>yang Dipreservasi di BAST</i>			
	Pengelolaan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah	Meningkatnya Pelayanan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Layanan Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>	4 Indeks	1 Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan</i>	10 Unit	1 Pembelajaran Tsunami Learning Center Indikator RO: <i>Jumlah Sarana Pembelajaran Tsunami Learning Center</i>	10 Unit	1.738.710	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
TOTAL								6.207.437	

5. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan Kualitas Kebijakan Kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Kualitas Kebijakan</i>		75
				Kualitas kebijakan kearsipan nasional Indikator <i>Output</i> Program: <i>Jumlah rekomendasi kebijakan yang ditetapkan dan/ atau digunakan</i>	4

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
2	Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima [SS-3]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan pelayanan informasi kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan</i>		80
				Ketersediaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan yang Berkualitas (Fungsi SIKN - <i>manufacturing</i> dan JIKN - <i>service delivery</i>) Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks kepuasan pelayanan informasi kearsipan</i>	4
3	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI Indikator Sasaran Program: <i>Indeks SPBE</i>		B (3.54)
				Layanan Dukungan Manajemen serta penyediaan Sarana dan Prasarana ANRI Indikator <i>Output</i> Program:	

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
				<i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i>	4

5.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUA N		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan	Bertambahnya Arsip yang dimanfaatkan sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa	27.000 Arsip	1 Pelayanan Publik Lainnya	247 Layanan	1 Layanan Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN	247 Layanan	457.764	
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Arsip yang Dimanfaatkan sebagai</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan yang terselesaikan</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Layana Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN yang terselesaikan</i>			
				2 OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan		1 Layanan Pemeliharaan Infrastruktur TIK SIKN dan		256.595	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUA N		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<i>Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa</i>		Komunikasi	2 Unit	JIKN	2 Unit		
				Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Dilestarikan</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Unit yang Terpelihara</i>			
				3 Kearsipan	27.000 Arsip	1 Informasi Arsip yang Tersedia di JIKN	27.000 Arsip	405.635	
				Indikator KRO: <i>Jumlah Informasi Arsip yang tersedia</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Informasi Arsip yang Tersedia di JIKN</i>			
				4 Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	60 Lembaga	1 Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN	60 Lembaga	2.746.102	
				Indikator KRO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintahan yang mengalami peningkatan</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN</i>			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUA N		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
TOTAL								3.866.096	

5.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Data dan Informasi Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATU AN		ALOKASI ANGGARA N (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan	Meningkatnya Layanan Data dan Informasi Kearsipan Indikator Kinerja Kegiatan:	4,5 (skala 1-5)	1 Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Indikator KRO: Jumlah Prasarana	1 Unit	1 Pemeliharaan Prasarana TIK Indikator RO: Jumlah pengadaan prasarana TIK	1 Unit	3.323.158	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATU AN		ALOKASI ANGGARA N (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Data dan Informasi Kearsipan</i>		<i>Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</i>					
				2 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah layanan data dan informasi</i>	1	1 Layanan Data dan Informasi Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Data dan Informasi ANRI</i>	1	301.174	
				3 Sistem Informasi Pemerintahan Indikator KRO: <i>Jumlah Sistem Informasi Pemerintahan</i>	7	1 Sistem Informasi Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Sistem Informasi Kearsipan</i>	7	4.679.580	
TOTAL								8.303.912	

5.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan	Meningkatnya Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Rekomendasi</i>	4 Rekomendasi	1 Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan Indikator KRO: <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan</i>	5 Rekomendasi kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan</i>	5 Rekomendasi kebijakan	1.087.390	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<i>Kebijakan yang Ditetapkan dan/atau Digunakan</i>							
				2 Data dan Informasi Publik Indikator KRO: <i>Jumlah Data dan Informasi Publik yang tersaji</i>	2 Publikasi	1 Publikasi Jurnal Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan</i>	2 Publikasi	429.383	
TOTAL								1.516.773	

6. Rencana Kinerja Tahunan Unit Eselon II Mandiri Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	UNIT ESELON II MANDIRI
1	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	1. Peningkatan Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan</i>		A (96)	1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan 2. Pusat Jasa Kearsipan
				Kualitas Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks Kepuasan Layanan dan Fasilitasi Kearsipan</i>	4	

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	UNIT ESELON II MANDIRI
			<p>2. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan</p> <p>Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan</i></p>		B (70,01)	
				<p>Pengawasan Kearsipan yang Efektif</p> <p>Indikator <i>Output</i> Program: <i>Jumlah Kementerian/ Lembaga dan Daerah (Provinsi/ Kabupaten/ Kota) yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan dengan kategori B (Baik) ke atas</i></p>	48 Instansi/ Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Pusat Akreditasi Kearsipan
2	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Program Dukungan Manajemen	<p>Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI</p> <p>Indikator Sasaran Program: <i>1. Indeks Reformasi Birokrasi</i></p>		A (81)	Inspektorat

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	UNIT ESELON II MANDIRI
				Layanan Dukungan Manajemen serta penyediaan Sarana dan Prasarana ANRI Indikator Output Program: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i>	4 Indeks	

6.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi, Kerjasama dan Humas	Meningkatnya layanan Perencanaan, Kerja Sama dan Evaluasi dan Humas Indikator Kinerja		1 <i>Layanan Manajemen Kinerja Internal</i> Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal</i>	6 Dokumen	1 <i>Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusdiklat Kearsipan</i> Indikator RO: <i>Jumlah</i>	6 Dokumen	203.965	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kegiatan: <i>Kategori Nilai SAKIP</i>	BB (71)			<i>Dokumen Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusdiklat Kearsipan</i>			
	Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum	Meningkatnya Layanan Organisasi, Kepegawaian dan Hukum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Indeks Reformasi Birokrasi</i>	A (81)	1 Layanan Manajemen SDM Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Manajemen SDM Internal</i>	95 Orang	1 Layanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Internal Indikator RO: <i>Jumlah SDM yang menerima pendidikan dan pelatihan kearsipan</i>	95 Orang	148.090	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	1 Layanan	1 Layanan Umum pada Pusdiklat Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Umum pada Pusdiklat Kearsipan</i>	1 Layanan	60.443	
						2 Layanan Perkantoran pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan</i>	1 Layanan	2.742.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
				2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Pengadaan Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i>	15 Unit	1 Layanan Sarana Internal pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah Sarana Internal pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan</i>	15 Unit	1.012,921	
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Persentase</i>	85 %	1 Pelatihan Bidang Pendidikan Indikator KRO: <i>Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kearsipan</i>	2.085 Orang	1 SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah Peserta Diklat Fungsional</i>	1.150 Orang	5,398,825	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
		<i>Lulusan Diklat dengan Nilai Minimal Baik</i>				<i>Arsiparis (PNBP)</i>			
						2 SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan (PNBP) Indikator RO: Jumlah SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan (PNBP)	850 Orang	1.500.009	
						3 SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (RM) Indikator RO: Jumlah SDM	25 Orang	82.538	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				<i>Pelatihan Kearsipan</i>		<i>peserta sosialisasi pengelolaan arsip dinamis</i>			
				3 Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan</i>	11 Unit	1 Sarana Pelatihan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Sarana Pelatihan Kearsipan (PNBP)</i>	11 Unit	594.625	
				4 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Teknologi</i>	1 Unit	1 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Indikator RO: <i>Sarana Bidang</i>	1 Unit	366.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				<i>Informasi dan Komunikasi</i>		<i>Teknologi Informasi dan Komunikasi (PNBP)</i>			
				5 Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Indikator KRO: <i>Jumlah Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan</i>	1 Unit, Kawasan	1 Prasarana Pelatihan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Prasarana Pelatihan Kearsipan (PNBP)</i>	1 Unit	190.000	
TOTAL								12.525.608	

6.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Jasa Kearsipan Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</i>	8 Unit	1 Layanan Sarana Internal Bidang TIK Indikator RO: <i>Jumlah Sarana Bidang TIK</i>	8 Unit	164.560	
				2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Pengadaan Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i>	9 Unit	1 Layanan Sarana Internal pada Pusat Jasa Kearsipan (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Sarana Internal pada Pusat Jasa Kearsipan (PNBP)</i>	9 Unit	74.940	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				3 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	1 Layanan	1 Layanan Perkantoran Indikator RO: Jumlah Layanan Perkantoran ANRI	1 Layanan	1.757.443	
	Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Kerjasama, dan Humas	Meningkatnya layanan Perencanaan, Kerja Sama dan Evaluasi dan Humas Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Indeks Layanan Publik</i>	A (95)	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal</i>	3 Indeks	1 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Pusat Jasa Kearsipan Indikator RO: <i>Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Pusat Jasa Kearsipan</i>	1 Layanan	50.000	
Penyelenggaraan	Pelayanan Jasa	Meningkatnya		1 Pelayanan Publik Lainnya		1 Layanan Jasa Penyimpanan		3.038.356	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kearsipan Nasional	Kearsipan	Pelayanan Jasa Kearsipan	95%	Indikator KRO: <i>Jumlah Pelayanan Publik Lainnya</i>	24 Layanan	Arsip [PNBP]	10 Layanan		
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Persentase Kepuasan Pengguna Jasa Kearsipan</i>				Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Penyimpanan Arsip (PNBP)</i>			
		2 Layanan Jasa Pemeliharaan Dan Perawatan Arsip [PNBP]				Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Pemeliharaan dan Perawatan Arsip</i>			
						3 Layanan Jasa Penataan Arsip [PNBP]	Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Penataan</i>	6 Layanan	1.260.000

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<i>Arsip</i>			
						4 Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan [PNBP] Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan</i>	4 Layanan	240.000	
						5 Layanan Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan [PNBP] Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan</i>	1 Layanan	72.000	
TOTAL								7.568.131	

6.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Akreditasi Kearsipan Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	1 Layanan	1 Layanan Umum pada Akreditasi Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Umum pada Akreditasi Kearsipan</i>	1 Layanan	50.000	
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan instansi yang diawasi Indikator Kinerja Kegiatan: <i>- Jumlah Kementerian/ Lembaga yang memperoleh nilai</i>	8 Instansi	1 Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan Indikator KRO: <i>Jumlah Lembaga yang Diawasi</i>	637 Lembaga	1 Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diawasi Indikator RO: <i>Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diawasi</i>	637 Lembaga	3.707.674	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		3	4	5	6	7	8			9
1	2	<p><i>pengawasan kearsipan dengan kategori B (Baik) ke atas</i></p> <p>- Jumlah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan dengan kategori B (Baik) ke atas</p>	32 Prov/Kab/Kot							
		Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Kearsipan pada Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan/		1 Akreditasi Lembaga	Indikator KRO: Jumlah Lembaga yang diakreditasi	17 Lembaga	1 Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi (PNBP)	Indikator RO: Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga	10 Lembaga	214.900

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Lembaga Penyelenggara Diklat Kearsipan Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Diklat Kearsipan yang terakreditasi sekurangnya A (Sangat Baik)</i>	3 Lembaga/ Unit Kearsipan			<i>Kearsipan yang Diakreditasi (PNBP)</i> 2 Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diakreditasi (PNBP)</i>	7 Lembaga	150.430	
TOTAL								4.123.004	

6.4. Rencana Kinerja Tahunan Inspektorat Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pengawa san Internal	Meningkatnya Pengawasan Internal Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100 %	1 Layanan Manajemen Kinerja Internal Indikator KRO: Jumlah Dokumen Layanan Manajemen Kinerja Internal	17 Dokumen	1 Layanan Audit Internal Indikator RO: Jumlah Dokumen Layanan Audit Internal	17 Dokumen	751.924	
	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: Opini atas Laporan Keuangan	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Layanan	1 Layanan Umum pada Inspektorat Indikator RO: Jumlah layanan ketatausahaan pada Inspektorat	1 Layanan	78.000	
TOTAL								829.924	

6.5. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dokumen Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	1 Layanan	1 Layanan Umum Pada Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Umum Pada Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan</i>	1 Layanan	100.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya Pengguna Layanan Arsip secara Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Pengguna Layanan Arsip Statis Kepresidenan	50.000 Orang	2 Pelayanan Publik kepada masyarakat Indikator KRO: Jumlah Pengguna Layanan Arsip yang Memanfaatkan Arsip Statis Kepresidenan	50.000 Orang	1 Pengguna Layanan Arsip Statis Kepresidenan yang Memanfaatkan Arsip sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa Indikator RO: Jumlah Pengguna Layanan Arsip yang Memanfaatkan Arsip Statis Kepresidenan sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa	50.000 Orang	432.152	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
	Pengolahan Arsip Nasional	Bertambahnya Arsip Statis Nasional		Kearsipan Indikator KRO:	400 Arsip	Arsip Statis Presiden Sukarno yang Diolah		220.764	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	yang Diolah		Jumlah Arsip Statis Kepresidenan yang Telah Diolah		dalam Guide Arsip Statis Tematis sebagai Sarana Temu Balik Arsip			
		Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Khazanah Arsip Statis Nasional yang Diolah	1 Khazanah			Indikator RO: Jumlah Arsip Statis Presiden Sukarno yang Diolah dalam Guide Arsip Statis Tematis sebagai Sarana Temu Balik Arsip	400 Arsip		
	Akuisisi Arsip Nasional	Bertambahnya Khazanah Arsip Nasional		1 Kearsipan		1 Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan Melalui Wawancara Sejarah Lisan Keluarga dan Orang		586.584	
		Indikator Kinerja Kegiatan:	5 Arsip	Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga Nasional yang</i>	5 Arsip				

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<i>Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga</i>		<i>diselamatkan</i>		Terdekat Presiden Sukarno Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Nasional yang Diseamatkan pada Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan</i>	5 Arsip		
TOTAL								1.339.500	

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024, memuat visi, misi, tujuan, sasaran yang dijabarkan ke dalam strategi, kebijakan dan program ANRI dan merupakan himpunan usulan kegiatan seluruh unit kerja di ANRI dalam rangka penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran ANRI Tahun 2024. Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan barometer dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sekaligus juga sebagai dokumen sumber dalam pengukuran kinerja oleh masing-masing unit kerja.

Diharapkan Rencana Kinerja Tahunan ANRI Tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya dan anggaran yang tersedia secara efisien dan efektif, dengan hasil yang optimal serta penuh rasa tanggung jawab yang tinggi.